

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir-akhir ini laju perekonomian Indonesia sangat pesat dapat dibuktikan dari banyaknya sektor pasar modal dalam bersaing untuk mendapatkan investasi saham yang lebih baik lagi. Dengan adanya aktivitas seperti ini maka diharapkan dapat meningkatkan deviden perusahaan bagi investor.

Pasar modal merupakan salah satu dampak yang sering mengalami perkembangan, dapat dibuktikan pada beberapa perusahaan baru ataupun bertambahnya perusahaan-perusahaan yang menjadi anggota tiap tahunnya. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualkan sekuritas (Eduardus, 2001:13).

Tujuan investor dalam melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan deviden atau keuntungan selain itu investor mengharapkan *return* saham. *Return* saham yaitu hasil keuntungan maupun kerugian yang didapat dalam suatu aktivitas yaitu investasi saham. Menurut Ita Trisnawati (2009) Secara teori, semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan para investor, semakin tinggi pula resiko yang dihadapinya, demikian pula sebaliknya.

Terjadinya pergerakan saham dipengaruhi dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat diasumsikan yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan yaitu kinerja manajemen, prospek perusahaan dan

kondisi perusahaan. Faktor eksternal dapat diasumsikan yaitu berbagai informasi di luar perusahaan, yaitu informasi ekonomi makro, politik, dan kondisi pasar. Dengan adanya faktor internal dan faktor eksternal ini maka akan dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi pada perusahaan.

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang berada didalamnya. Rentabilitas sering dikelompokkan menjadi satu dengan profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan deviden dari penjualan barang atau jasa yang diproduksi Budi Rahardjo (1992:18).

Profitabilitas dalam hal ini adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu laba di masa depan. Profitabilitas didalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang paling penting untuk mengetahui pengembalian atas ekuitas. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Semakin besar nilai ROE menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan modal sendiri, apabila perusahaan mampu menggunakan modal sendiri secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk membeli saham perusahaan. Tingginya kepercayaan investor akan mempengaruhi jumlah permintaan saham perusahaan sehingga harga saham akan semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian yang diharapkan investor atau *return* saham (Fahmi, 2014:137).

Menilai suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari labanya saja, namun dengan adanya aktivitas operasi yang dapat menghasilkan kas dalam suatu perusahaan. Suatu perusahaan memerlukan informasi mengenai pembiayaan maupun investasi yaitu berupa laporan arus kas. Kegunaan informasi arus kas adalah menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Melaporkan arus kas pada periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (Pradhono, 2004:143).

Arus kas operasi merupakan indikator kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi pembayaran deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Rosa, 2013:221). Jika arus kas operasi bernilai positif maka perusahaan mampu menghasilkan kas dari kegiatan operasional perusahaan sebaliknya jika arus kas operasi bernilai negatif maka perusahaan tidak mampu menghasilkan arus kas dari kegiatan operasional.

Laba merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Kualitas laba merupakan karakteristik yang penting dari pelaporan keuangan. Laba digunakan sebagai alat ukur dalam menilai kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu dan menjadi perhatian bagi pemilik serta pengguna laporan keuangan dalam menilai pertanggung jawaban kinerja manajemen di suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang digunakan dimasa mendatang. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba cenderung harga sahamnya akan meningkat pula sebab jika perusahaan memperoleh laba tinggi maka perusahaan akan memperoleh laba yang semakin besar dan akan berpengaruh baik terhadap *return* saham (Husnan dan Pudjiastuti, 1998).

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus dalam kurun waktu tertentu. Ukuran tingkat harga sebagai indikator inflasi disebut indeks harga konsumen. Perhitungan IHK dihitung setiap bulan berdasar perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga seluruh ibu kota propinsi di Indonesia (Soebagiyo dan Prasetyawati, 2002). Semakin tinggi inflasi maka dapat menurunkan daya beli masyarakat begitu pula harga faktor produksi.

Meningkatnya suku bunga berdampak pada aktivitas dalam negeri menjadi lebih menarik bagi para investor dalam negeri maupun luar negeri. Semakin tinggi suku bunga mendorong orang-orang untuk menanamkan dananya di bank dibandingkan menginvestasikan dananya pada sektor produksi industri yang berisiko lebih tinggi.

Menurut Rescyana Putri (2012) Industri manufaktur merupakan salah satu *primary sector* di Bursa Efek Indonesia sehingga Industri ini lebih mencerminkan keadaan pasar modal. Banyak investor yang lebih senang menginvestasikan dananya pada perusahaan industri manufaktur karena harga saham perusahaan industri manufaktur meningkat setiap tahun (www.idx.co.id).

Berdasarkan penelitian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2012-2014)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penulisan ini, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham?
2. Apakah terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham?
3. Apakah terdapat pengaruh kualitas laba terhadap *return* saham?
4. Apakah terdapat pengaruh sensitivitas inflasi terhadap *return* saham?
5. Apakah terdapat pengaruh sensitivitas suku bunga terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui pengaruh perataan laba terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk mengetahui pengaruh sensitivitas inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur.
5. Untuk mengetahui pengaruh sensitivitas suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Selama penelitian ini dilakukan, beberapa manfaat yang akan diperoleh diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai penerapan atas pengetahuan yang didapat selama menjalani perkuliahan di STIE Perbanas Surabaya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam menganalisis tentang *return* saham pada suatu perusahaan manufaktur.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai *return* saham yang tinggi.

4. Bagi Pihak Eksternal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman mengenai *return* saham perusahaan terutama untuk investor maupun kreditor dalam mengambil keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu, berisi pula landasan teori yang berkaitan dengan earnings management yang mendasari penelitian ini, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang Rancangan penelitian, Batasan penelitian, Populasi sampel dan Teknik pengambilan sampel, Data dan Metode pengumpulan data, serta Teknik Analisis Data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti beserta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulanm keterbatasn penelitian serta saran yang diberikan peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

